

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan yang spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan juga merupakan proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Guru juga berperan penting dalam pendidikan, perubahan pendidikan kearah yang positif di tentukan oleh peranan guru khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan teori-teori pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran hendaklah seorang pengajar atau (guru) memperhatikan metode, model dan strategi pembelajaran yang akan digunakan, supaya pembelajaran dapat berjalan dengan secara baik.

Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan guru sebagai titik awal dari upaya perbaikan kualitas pembelajaran, karena dalam desain pembelajaran tahap yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar telah terancang dengan baik. Agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dibutuhkan orang-orang yang dapat mendidik peserta didik. Yaitu guru yang mempunyai kemampuan dibidangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi akuntansi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah masih rendah, siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1  
Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI IPS  
MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram

NO	Kelas dan Tes	KKM	Rata-Rata Nilai Siswa	Siswa Mencapai Nilai KKM		Siswa yang Belum Mencapai Nilai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	IPS II UH-1	75	65,03	12	40	18	60
2	IPS II UH-2	75	66,83	13	43,3	17	57,7
3	IPS III UH-1	75	65,85	13	37,1	22	62,2
4	IPS III UH-2	75	67,07	14	40	21	60
Jumlah			262,78	52	160,4	78	239,9
Rata-rata			65,69	13	40,1	19	59,9

Sumber : daftar nilai ulangan akuntansi kelas XI IPS MAS  
Al-Washliyah Tanjung Tiram

Dari rekapitulasi nilai ulangan harian diatas, dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari hasil belajar akuntansi siswa masih belum mencapai nilai standar kelulusan belajarnya yaitu 75. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 66,25. Ini

berarti siswa gagal untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut.

Rendahnya hasil belajar disekolah tersebut bisa dipengaruhi oleh 2 (dua) factor yaitu factor dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal). Factor internal terjadi karena dari dalam diri siswa tersebut sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan factor dari eksternal adalah motif yang aktif berfungsi karena adanya pengaruh dari luar, dimana factor eksternal yaitu 1. Keluarga, yaitu cara orang tua mendidik anaknya dirumah, 2. Lingkungan masyarakat, yaitu teman bergaul dan kehidupannya dalam bermasyarakat. 3. Guru, bagaimana cara mengajar guru berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP), ketepatan dalam memilih model atau teknik pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang di ajarkan. 4. Fasilitas yang mendukung pelajaran tersebut, misalnya memfasilitasi siswa dengan peta konsep, proyektor, laboratorium dan sebagainya. 5. Lingkungan sekolah, termasuk kebersihan sekolah, lokasi dan lingkungan social di sekolah tersebut. Factor-faktor tersebut sangat mendukung hasil belajar siswa.

Namun hal yang paling dominan menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram adalah dimana model dan metode yang digunakan guru adalah bersifat monoton, membosankan dan terbatas pada penyampaian pelajaran searah, yaitu ceramah, pemberian contoh soal, lalu memberikan tugas sehingga sulit untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan secara menyeluruh.

Melihat fonomena diatas, sudah selayaknya perlu diadakan perbaikan

dalam proses pembelajaran dikelas dengan menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan menarik bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi aktif dan dapat memahami pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan mudah. Untuk itu penulis menawarkan model pembelajara yang diteli untuk memingkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAS Al-Wasliyah Tanjung Tiram adalah model pembelajaran *Problem Centered Learning*.

Model pembelajaran *Problem Centered Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada masalah dan dalam aktivitas pembelajarannya siswa dapat berfikir aktif dihadapinya secara ilmiah dengan kelompok diskusi untuk penyelesaian dan memecahkan suatu masalah dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2016/2017?

3. Apakah model pembelajaran *Problem Centered Learning* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2016/2017?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional siswa kelas XII IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2016/2017?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Problem Centered Learning*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2016/2017?.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih tinggi di banding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram Tahun Pembelajaran 2015/2016”?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* dan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas XI IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram”.

### **1.1 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan penulis dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi khususnya jurusan pendidikan ekonomi program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.